

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan memadukan penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan digunakan untuk menelaah penafsiran Q.S al-‘Ankabut ayat 45 dalam Tafsir tafsir, sementara penelitian lapangan dilakukan di *Ma’had Al-Jami’ah* untuk mengungkap bagaimana *relevansi* ayat tersebut terhadap *Akhlakul Karimah* mahasantri. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif subjek penelitian.²⁰ Dalam konteks penelitian ini, Q.S Al-‘Ankabut ayat 45 tidak diposisikan sebagai materi ajar yang diimplementasikan secara langsung dalam kegiatan pembinaan di *Ma’had Al-Jami’ah*. Ayat tersebut digunakan sebatas sebagai dasar nilai (*value basis*) dan alat analisis untuk menilai praktik pembentukan *Akhlakul Karimah* mahasantri. Oleh

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4.

karena itu, fokus penelitian ini tidak menelaah proses pengajaran ayat secara tekstual, melainkan menganalisis relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam Q.S Al-‘Ankabut ayat 45 terhadap realitas pembinaan akhlak yang berlangsung di lingkungan *Ma’had Al-Jami’ah*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Ma’had Al-Jami’ah* UINFAS Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena pada lingkungan tersebut memiliki karakteristik situasi dan kondisinya sesuai dengan latar belakang masalah yang hendak diteliti peneliti.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi terkait fenomena serta situasi sosial yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian. Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Teknik ini dipilih karena informan dianggap memiliki pengetahuan yang mendalam dan relevan dengan data yang dibutuhkan oleh

peneliti, sehingga dapat memudahkan proses pengumpulan data mengenai kondisi dan realitas yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa informan, yaitu satu orang Mudir Ma'had, satu orang pengasuh yang sekaligus staf pengajar, satu orang ustadzah, serta tiga belas mahasantri putri *Ma'had Al-Jami'ah* yang aktif dan bermukim di *Ma'had Al-Jami'ah*. Informasi yang digali berkaitan dengan pelaksanaan sima'an Al-Qur'an. Melalui wawancara, para informan diharapkan mampu menjelaskan secara rinci mengenai pelaksanaan sima'an Al-Qur'an, proses yang dilakukan, serta dampak yang dirasakan oleh mahasantri.

D. Studi teks (*Library Research*)

Studi teks adalah penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan menelaah bahan-bahan tertulis sebagai sumber utama data. Dalam penelitian ini, studi teks difokuskan pada *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka.

Langkah-langkahnya meliputi:

1. Menelusuri Q.S Al-‘Ankabut ayat 45 sebagai objek kajian utama.
2. Membaca dan memahami penafsiran Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* terhadap ayat tersebut.
3. Mencatat poin-poin penting dari penafsiran Al-Azhar yang berhubungan dengan akhlak, khususnya perintah membaca Al-Qur’an, mendirikan shalat, dan pencegahan perbuatan keji serta mungkar.
4. Menghubungkan hasil penafsiran tersebut dengan konteks *Akhlakul Karimah* mahasiswa di *Ma’had Al-Jami’ah*.

E. Studi lapangan

Selain studi teks, penelitian ini juga menggunakan studi lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data secara langsung di *Ma’had Al-Jami’ah*. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Q.S Al-‘Ankabut ayat 45 menurut *Tafsir Al-Azhar* terefleksikan dalam pembinaan ibadah mahasiswa. Langkah-langkah studi lapangan meliputi:

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah*. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung partisipan dan konteks fenomena penelitian. Dalam penelitian kualitatif, observasi dapat dilakukan di situasi nyata maupun di lingkungan yang sengaja disiapkan untuk penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mempelajari interaksi sosial, perilaku, serta kondisi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.² Objek penelitian dalam kajian ini adalah *Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu* beserta para santri yang mengikuti tradisi khataman.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pengasuh, pembina, serta beberapa mahasantri. Wawancara ini bertujuan menggali pemahaman mereka terhadap ayat

yang diteliti serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk memahami pengalaman dan pandangan mereka. Wawancara bisa terstruktur, semiterstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung kerangka wawancara yang disiapkan.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan merupakan kombinasi antara wawancara terstruktur dan semi-terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk memperoleh data yang spesifik sesuai dengan fokus penelitian. Sementara itu, wawancara semi-terstruktur dilakukan secara lebih fleksibel sehingga memungkinkan peneliti mengembangkan pertanyaan berdasarkan jawaban informan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai

pengalaman, praktik, dan pandangan Mudir Ma'had, ustadz/ustadzah Pembina mahasantri.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung, seperti kegiatan ibadah, laporan pembinaan, dan data lain yang relevan dengan penelitian. Dokumen adalah catatan tentang peristiwa yang telah terjadi dan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Contoh dokumen tulisan antara lain catatan harian, biografi, sejarah hidup, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen berbentuk gambar bisa berupa foto, video, sketsa, dan lain-lain. Data dari dokumen ini berguna untuk menelusuri informasi masa lalu. Peneliti perlu memiliki pemahaman teoritis agar dapat menafsirkan dokumen secara tepat, sehingga tidak hanya dianggap sebagai benda tanpa arti. Studi dokumentasi merupakan metode untuk memahami fenomena,

melakukan interpretasi, membangun teori, dan memvalidasi data.

4. Analisis Data Lapangan

Data lapangan yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan, mereduksi, dan menyajikan data sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data tersebut dihubungkan dengan hasil studi teks terhadap penafsiran Q.S Al-'Ankabut ayat 45 dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, sehingga dapat ditemukan relevansi antara nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tersebut dengan pembentukan akhlakul karimah mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah

D. Sumber Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Tafsir *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka, khususnya penafsiran Q.S Al-‘Ankabut ayat 45 yang menjadi sumber kajian teks.
- b. Tafsir ini berfungsi sebagai acuan dalam menelaah makna ayat dan pesan akhlak yang terkandung di dalamnya.
- c. Hasil wawancara dengan pengasuh, pembina, dan mahasantri *Ma’had Al-Jami’ah* mengenai relevansi nilai-nilai akhlak dalam keseharian. Wawancara ini bertujuan menggali pemahaman mereka tentang shalat, tilawah Al-Qur’an, dan pencegahan perbuatan keji dan mungkar sesuai dengan relevansi *Tafsir Al-Azhar*.
- d. Observasi langsung kegiatan di *Ma’had Al-Jami’ah*, seperti pelaksanaan shalat berjamaah, tadarus Al-Qur’an, kajian keagamaan, dan kegiatan lain yang

mencerminkan *internalisasi* nilai Q.S Al-‘Ankabut ayat 45.

2. Data Sekunder

Buku, jurnal ilmiah, skripsi/tesis/disertasi terdahulu yang relevan dengan tafsir Al-Qur’an. Dokumen internal *Ma’had* seperti pedoman program ibadah, jadwal kegiatan, dan laporan pembinaann *Ma’had*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara: Studi Dokumentasi, menelaah Tafsir tafsir, buku, jurnal, dan dokumen resmi *Ma’had*. Wawancara Mendalam dilakukan kepada pengasuh, ustadz/ustadzah, serta mahasantri untuk memperoleh data langsung. *Observasi Partisipatif* mengamati langsung kegiatan pembinaan ibadah, seperti shalat berjamaah, kajian Qur’an, dan pembinaan akhlak.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin *keabsahan* data digunakan metode *triangulasi*: *Triangulasi* sumber, dengan membandingkan data dari tafsir, wawancara, dan observasi. *Triangulasi* metode,

dengan memadukan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Member check, yaitu mengkonfirmasi kembali data hasil wawancara kepada narasumber agar sesuai dengan maksud yang mereka sampaikan.³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan model *Miles & Huberman* yang meliputi: *Reduksi* Data, memilih dan menyederhanakan data yang relevan. Penyajian Data, menyusun data dalam bentuk uraian *deskriptif*. Penarikan Kesimpulan, menganalisis makna Q.S al-‘Ankabut ayat 45 dalam Tafsir tafsir dan mengaitkannya dengan *realitas* pembentukan akhlak mahasantri.
